



Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas III SDN 058/II Sari Mulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo

Sonia Yulia Friska 1 ✉, Universitas Dharmas Indonesia.

Dodi Widia Nanda 2, Universitas Dharmas Indonesia.

✉ soniayuliafriska@undhari.ac.id

Abstract: This research is motivated by a change in curriculum that is KTSP to curriculum 2013. This study aims to describe how the application of thematic learning in class III SDN 058/II Sari Mulya District Jujuhan Ilir Bungo District, starting from planning, implementation and assessment. This type of research used in this study is qualitative research, the data generated is descriptive data. Data collection techniques used in this study include semistructured interviews and documentation. The instrument used is in the form of an interview guide. Before the research the instrument is validated first by the validator. Based on these categories, the instruments developed can be used as research instruments. Research results show that (1) learning planning such as syllabus and lesson plans made by class III teachers have referred to syllabus indicators and lesson plans contained in Permendikbud No. 65 of 2013 concerning process standards. (2) the implementation of the learning process also uses a scientific approach. (3) learning assessment also uses authentic assessment. In general the application of learning carried out by class III teachers has referred to the RPP that has been designed in accordance with Permendikbud No. 65 of 2013 concerning process standards. **Keywords:** Analysis, application of thematic learning, class III

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan kurikulum yaitu KTSP ke kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran tematik di kelas III SDN 058/II Sari Mulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data yang dihasilkan adalah data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara semistruktur dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu berupa pedoman wawancara. Sebelum penelitian instrumen divalidasi terlebih dahulu oleh validator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan pembelajaran seperti Silabus dan RPP yang dibuat guru kelas III sudah mengacu pada indikator-indikator Silabus dan RPP yang terdapat pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. (2) pelaksanaan proses pembelajaran juga sudah menggunakan pendekatan saintifik. (3) penilaian pembelajaran juga menggunakan penilaian otentik. Secara umum penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III sudah mengacu pada RPP yang telah dirancang sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. **Analisis, Penerapan pembelajaran Tematik, Kelas III.**

PENDAHULUAN

Tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai dasar pendidikan adalah Sekolah Dasar, dari pendidikan dasar yang telah ditempuh akan menjadi pondasi bagi seseorang untuk proses pendidikan kejenjang selanjutnya. Sehingga penyelenggaraan pendidikan dasar seharusnya dilaksanakan secara optimal. Saat proses belajar berlangsung, berlangsung, seorang guru bertanggung jawab agar pembelajaran berhasil dengan baik, keberhasilan dalam proses belajar bergantung pada upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Prananda, 2019).

Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi siswa sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, hal ini diyakini akan menjadi faktor dominan bagi tumbuh kembangnya Bangsa dan Negara Indonesia sepanjang zaman. Memperhatikan UU tersebut, maka dunia pendidikan menjadi salah satu faktor penentu untuk mencetak generasi berkualitas di masa yang akan datang. (Anshory, 2017:68).

Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan di keluarga diperoleh dari anggota keluarga seperti ibu, bapak, kakak, adik dan lain-lain. Pendidikan di sekolah diperoleh dari guru dan pendidikan di masyarakat diperoleh dari masyarakat sekitar tempat tinggal, yang membedakan antara pendidikan keluarga dan masyarakat dengan pendidikan di sekolah adalah tidak adanya kurikulum yang diberlakukan.

Pendidikan di sekolah terdapat kurikulum yang dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum bersifat dinamis, artinya kurikulum dapat mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, tingkat kecerdasan siswa, dan kebutuhan masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Saat ini, di Indonesia kurikulum yang diberlakukan adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini bersifat tematik, yang mengambil pokok

bahasan pelajaran berdasarkan tema dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu. (Astiningtyas, 2018:61).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik ini perlu dilaksanakan karena materi yang disampaikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dapat mengaitkan mata pelajaran satu dengan yang lain, serta dalam proses pembelajarannya bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. (Yuniasih, 2014:149) Sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang dijelaskan oleh Rusman (2010:250), dimana tahap perkembangan tingkah laku belajar siswa SD sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dalam dirinya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan, karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri siswa dengan lingkungannya. Menurut Rusman (2010:254) pembelajaran tematik adalah suatu model

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk melibatkan beberapa mata pelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya. Pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Sehingga dari pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah di pahami. (Fernandes, 2017:867) Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan bahasan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema, yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Pembelajaran tematik ini sangat cocok diterapkan di Sekolah Dasar

karena karakteristik siswa yang pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih memandang segala sesuatu sebagai satu keutuhan dan memahami hubungan antar konsep secara sederhana. Fokus dalam penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 058/II Sari Mulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo". pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggabungkan materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema, yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Akbar (2016:17) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. Menurut Muklis (2012:66) pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan siswa dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan

mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya. Landasan dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar meliputi: landasan filosofis, psikologis, yuridis. Implikasi pembelajaran tematik meliputi implikasi bagi guru, implikasi bagi siswa, implikasi terhadap buku ajar dan implikasi terhadap sarana dan prasarana, sumber belajar dan media pembelajaran.

Penerapan pembelajaran tematik dilakukan dengan beberapa tahap: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Beberapa studi yang relevan dengan penelitian ini adalah diantaranya penelitian yang telah disampaikan oleh Imam Dwi Upayanto, (2017) menyampaikan dalam skripsinya Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut : (1).Perencanaan sudah berjalan sesuai kaidah kurikulum 2013 yang tercantum pada permendikbud No.57 tahun 2014, namun masih kesulitan dalam hal penyusunan materi dan media pembelajaran. (2).Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan RPP, namun masih terdapat kendala dalam manajemen waktu dan

media pembelajaran. (3). Penilaian belum berjalan dengan baik karena pada pelaksanaan sudah menggunakan tematik, namun dalam penilaiannya guru harus melakukan penilaian permata pelajaran. Penelitian yang dilakukan (Nury Yuniasih, dkk, 2014). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 SDN Tanjungrejo 1 Malang yang telah dilaksanakan sesuai dengan kompetensi pada kurikulum 2013, serta sudah sesuai dengan beberapa karakteristik dalam pembelajaran tematik yang meliputi berpusat pada siswa (*student centered*), dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

Penerapan pembelajaran tematik di kelas III SDN 058/II Sari Mulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2010:9) yang mendeskripsikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Peneliti dalam hal ini adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti ikut terjun kelapangan dan menjadi bagian dari lapangan sehingga dapat mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya (realitas yang ada). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 058/II Sari Mulya Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo. Selanjutnya data penelitian ini dapat dipilah menjadi data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu

analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. teknik analisi dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara semistruktur yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III didapatkan hasil bahwa dalam pembuatan silabus dan RPP yang digunakan sudah sesuai dengan indikator-indikator silabus dan RPP yang terdapat dalam standar proses. Guru kelas III juga mengemukakan dalam pembuatannya tidak mengalami kesulitan, mengenai perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian

pelaksanaan pembelajaran kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru kelas III sudah mengacu pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam RPP guru kelas III sudah mengacu pada indikator kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses. Selanjutnya kegiatan inti, kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada kegiatan inti dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, kedua mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, ketiga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, keempat guru menggunakan media pada saat poses pembelajaran, kelima guru menggunakan metode dalam pembelajaran, keenam menggunakan pendekatan saintifik dalam melaksanakan pembelajaran, yang terakhir melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada dalam RPP. Terakhir kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III didapatkan hasil bahwa guru kelas III dalam kegiatan penutup sudah mengacu pada indikator kegiatan penutup yang terdapat dalam Permendikbud No. 65

Tahun 2013 tentang standar proses. Kegiatan tersebut juga sudah dirancang dalam RPP. Selanjutnya penilaian pembelajaran, Penilaian Pembelajaran Tematik.

Penilaian dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) dan dampak pengiring (nurturant effect) dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas III didapatkan hasil bahwa guru kelas III sudah merancang penilaiannya di RPP yang telah dibuatnya sebelum mengajar. Penilaian tersebut berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan selama proses pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh tentang penerapan pembelajaran tematik di kelas III SDN 058/II Sari Mulya

Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik, indikator-indikator perangkat pembelajaran yang digunakan dan dibuat guru kelas III sudah disusun sesuai dengan indikator-indikator Silabus dan RPP yang terdapat pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses.

RPP yang disusun guru telah memfasilitasi siswa untuk melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang merupakan penekanan dari kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah melaksanakannya sesuai dengan standar proses, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Terakhir penilaian pembelajaran, guru sudah menggunakan penilaian otentik.

Penilaian otentik dilaksanakan dalam bentuk penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses menyatakan bahwa Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun dkk. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Anshory, Ichsan. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik sesuai Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 03 Wajak. *Elementary School Education Journal*. Volume 1, Nomor (1):68.
- Astiningtyas, Anna. (2018). Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Primary*. Volume 7, Nomor (1):62.
- Dolong, Jufri. (2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. Volume 5, Nomor (1):68.
- Fernandes, Joni. (2017). Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyan, Sewon, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9 Tahun ke-6*. 867.
- Komalasari, Kokom. (2015). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komariah, D. S. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhith, Abd. (2018). Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*. Volume 1, Nomor (1):50-52.
- Muklis, Mohamad. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*. Volume 4, Nomor (1):66.
- Nasution, A. R. (2019). Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Tema Diri Sendiri di TK A PAUD Khairin Kids Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*. Volume 7, Nomor (1):114.
- Peraturan Pemerintah. No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 1–107.
- Permatasari. E. A. 2014. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of History education*. Volume 3, Nomor (1):12
- Permendikbud. No. 67 Tahun 2013 tentang *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Peresada.
- Setiawan, Dika. (2017). Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Asasiyya Journal Of Basic Education*. Volume 01, Nomor (2):37-38.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Widyaningrum, Retno. (2012). Model Pembelajaran Tematik MI/SD. *Cendekia*. Volume 10, Nomor (1):114-119.
- Yuniasih, Nury dkk. (2014). Analisis Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SDN Tanjungrejo 1 Malang. *Mimbar Sekolah Dasar*. Volume 1, Nomor (2):149.